

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Kondisi Tempat Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat RA An-Nahl Kalikabong**

Raudhlatul Athfal ( RA ) An-Nahl Kalikabong Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga berdiri pada tahun 2005 atas prakarsa dari Hj. Siti Aminah, A.Md. Dengan semangat dan jiwa pejuang dan pendidik yang tinggi dan dengan melihat hal tersebut maka, beliau mengumpulkan jamaah pengajian Al-Khasanah yang mempunyai basis pendidikan untuk membentuk panitia penyelenggara. Pada waktu itu yang menjadi tujuannya adalah pendirian Raudlatul Athfal ( RA ), akan tetapi karena pada saat itu pemerintah sedang memajukan pendidikan di antaranya pendidikan anak usia dini, maka setelah itu terbentuk suatu kepanitiaan kemudian seluruh panitia mencari informasi yang lebih lengkap, sehingga diputuskan untuk melakukan studi banding pada beberapa lembaga pendidikan anak di antaranya PAUD Fatimatuz Zahra di jalan kampus Purwokerto yang berdekatan dengan kampus UNSOED Purwokerto. Setelah melihat kondisi dan cara pembelajaran pendidikan anak usia dini di berbagai lembaga pendidikan anak, maka semakin mantaplah untuk mendirikan lembaga pendidikan anak pra sekolah. Seiring dengan pendirian PAUD juga tidak melupakan tujuan awal yaitu mendirikan Raudlatul Athfal (RA), sehingga sekaligus berdiri dua lembaga pendidikan anak sekaligus yaitu Raudlatul Athfal ( RA ) dan PAUD An-Nahl dimana sebelum tahun pelajaran baru 2006/ 2007 sudah dapat beroperasi. Karena tempatnya di kelurahan Kalikabong sering disebut juga RA dan PAUD An-nahl Kalikabong.

Sedangkan nama atau identitas lembaga pendidikan An-Nahl tersebut diambil melalui sebuah kata dalam Al-Qur'an yaitu kata An-Nahl yang berarti "lebah", hal itu dilakukan seperti yang dilakukan oleh Almarhum K.H. Mochammad Yazid Abdurrahman ketika akan memberikan nama orang atau sebuah majlis pengajian

maka akan mengambil dari Al-Qur'an dengan harapan akan membawa berkah dan dapat berkembang dengan baik dan pesat. Terbukti tahun pelajaran baru sudah cukup banyak anak-anak baik dari daerah Kalikabong maupun sekitarnya yang belajar di RA dan PAUD An-Nahl.

RA An-Nahl merupakan tempat penampungan anak-anak kecil tanpa penjagaan dari orang tuanya. Masing-masing bermain-main, dan secara kebetulan pula beliau saat itu masih menjabat sebagai Kepala Sekolah sebuah Madrasah Tsanawiyah yaitu Madrasah Tsanawiyah AL- Hikmah Kalikabong yang masih di bawah naungan yayasan Al-Hikmah, sedangkan yayasan Al-Hikmah ketuanya adalah almarhum K.H. Mochammad Yazid Abdurrahman sekaligus sebagai pendiri dan pengasuh Pondok Pesantren Ar-Rohman Kalikabong pada waktu itu. RA An-Nahl merupakan lembaga pendidikan yang ikut serta berperan dalam program pemerintah untuk memajukan pendidikan Anak Usia Dini. RA An-Nahl terletak di Kelurahan Kalikabong adalah salah satu kelurahan yang dekat dengan perkotaan dan pusat keramaian, diantaranya terminal induk Purbalingga, pasar induk Purbalingga, swalayan, Pabrik Atau PT yang mampu menyerap tenaga kerja yang cukup besar khususnya kaum perempuan.

## **2. Letak Geografis**

Dilihat dari lokasi, lembaga Pendidikan Raudhlatul Athfal ( RA ) memang kurang strategis karena tidak berada atau menempati lokasi yang mudah untuk dilihat orang, akan tetapi dapat dengan mudah untuk mencapai lokasi karena dengan mengandalkan lingkungan pesantren yaitu Pondok Pesantren Putra-Putri Ar-Rohman Kalikabong dan Madrasah Tsanawiyah Al-Hikmah maka orang akan dapat dengan mudah menjumpai dan menemukan lokasi tersebut, karena memang lembaga RAudhlatul Athfal ( RA ) An-Nahl terletak di lingkungan pesantren dan penyelenggaraannya adalah pendiri pesantren tersebut.

Batas wilayah Kelurahan Kalikabong Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga di mana Radhlatul Athfal ( RA ) An-Nahl berada adalah sebagai berikut :

Batas sebelah utara adalah Kelurahan Kandangampang Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga. Batas sebelah barat adalah Desa Selabaya Kecamatan Kalimanah. Batas sebelah selatan adalah Desa Grecol Kecamatan Kalimanah. Batas sebelah timur adalah Kelurahan Karangmanyar kecamatan Kalimanah<sup>1</sup>.

### **3. Keadaan Guru, Siswa, dan Karyawan**

#### **a. Keadaan Guru**

Guru memiliki kedudukan yang sangat penting di RA An-Nahl. Faktor guru pada proses belajar mengajar banyak menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan tenaga-tenaga pendidik yang profesional.

Guru atau pendidik yang professional diantaranya memiliki kriteria berakhlak Islami, menguasai kurikulum, menguasai metode pembelajaran, yang bervariasi, menguasai metode evaluasi, mampu mengelola kelas dengan baik, mampu melaksanakan bimbingan dan penyuluhan, mampu menyelesaikan masalah pendidikan yang dihadapi, mampu mengerjakan administrasi pendidikan dan pengajaran, loyal terhadap tugas, disiplin, dan memiliki dedikasi yang tinggi.

Adapun jumlah guru atau pengajar di RA An-Nahl pada tahun 2010/ 2011 semuanya berjumlah 3 tenaga pengajar, dengan perincian sebagai berikut :<sup>2</sup>

---

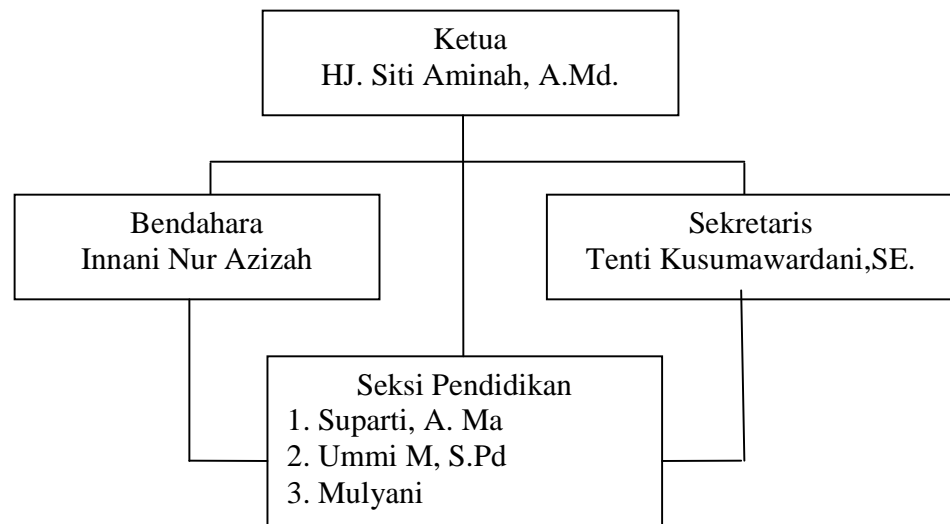
<sup>1</sup> Hj. Siti Aminah , *Wawancara dengan pengelola Yayasan Al-Hikmah* , Kalikabong, pada tanggal 10 Agustus 2010

<sup>2</sup> *Dokumen RA An-Nahl Kalikabong, dikutip tanggal 13 Juli 2010*

Tabel-1  
KEADAAN GURU RADHATUL ATHFAL AN-NAHL KALIKABONG  
KECAMATAN KALIMANAH PURBALINGGA

No.	Nama	Tempat Tanggal Lahir	Alamat	Pendidikan
1.	HJ. Siti Nurkhasanah	Purbalingga, 19 Februari 1970	Kalikabong, Rt 05/IV, Kec. Kalimanah.	PGA 3th
2.	Septi Susilowati, A. Md.	Purbalingga, 20 Sept. 1983	Kertanegara, Rt 01/01, Kec. Kertanegara	D3
3.	Khujemah	Purbalingga, 29 Des. 1964	Penolih, Purbalingga	SMA

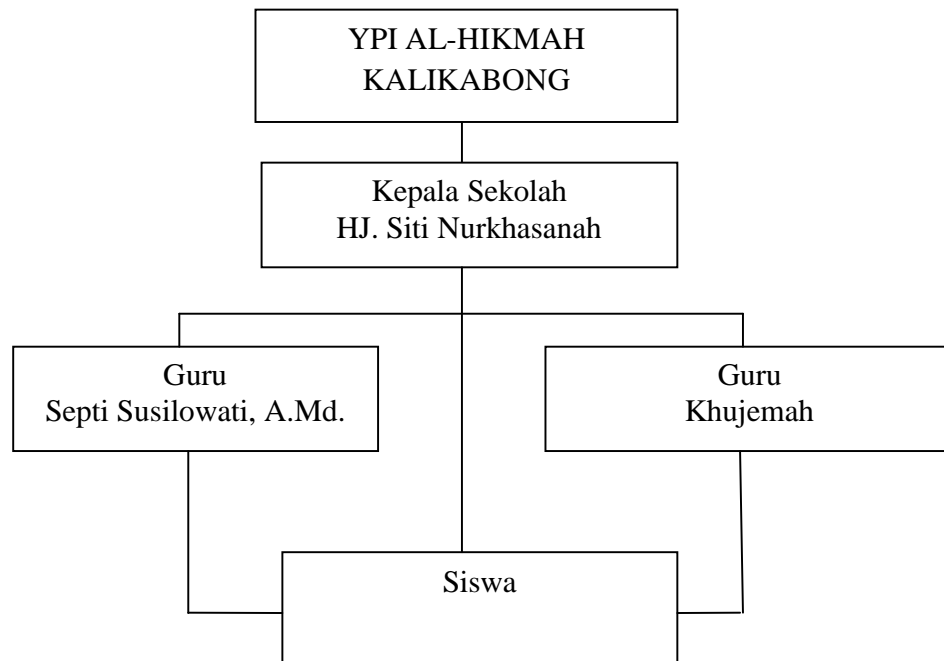
**Struktur Organisasi Penyelenggara RA An-Nahl Klikabong<sup>3</sup>**




---

<sup>3</sup> Wawancara dengan pengelola yayasan Al-Hikmah dan Guru RA An-Nahl Kalikabong pada tanggal 10 Agustus 2010

**Struktur Organisasi Pendidik RA An-Nahl Kalikabong<sup>4</sup>**



**b. Keadaan Siswa**

Kedadaan siswa RA An-Nahl Kalikabong tahun pelajaran 2010/ 2011 sebanyak 14 anak, adapun nama-nama siswa dapat dilihat dalam table berikut <sup>5</sup>:

<sup>4</sup> Dokumen RA An-Nahl Kalikabong, dikutip tanggal 13 Juli 2010

<sup>5</sup> Dokumen RA An-Nahl Kalikabong, dikutip tanggal 13 Juli 2010

Tabel-2

**KEADAAN SISWA RA AN-NAHL KALIKABONG KECAMATAN  
KALIMANAH PURBALINGGA TH. PEL. 2010/2011**

No.	Nama Siswa	L/P	Tempat Tanggal Lahir	Alamat
1	Aniqo Shofia Rahma	P	Purbalingga, 10-08-05	Kalikabong, RT 06/ RW II
2	Alya Anindya Putri	P	Purbalingga, 04-01-06	Kalikabong RT 03/ RW II
3	Amanda Nur Adista	P	Purbalingga, 03-06-05	Kalikabong, RT 03/ RW II
4	Dimas Setiawan	L	Purbalingga, 01-06-05	Kalikabong, RT 05 / Rw IV
5	Dina Nur Hanfah	P	Purbalingga, 06-05-05	Kalikabong, RT 02/ RW II
6	Filia Larasati	P	Purbalingga, 01-04-05	Kalikabong RT 05/ RW IV
7	Fiyan Barun Syah	L	Purbalingga, 06-05-05	Kalikabong, RT 05/ RW IV
8	Iqbal Maulana	L	Purbalingga, 16-09-05	Jl. Pengalusan, RT 04 / RW I
9	Kevin Febrian Nurhidayah	L	Purbalingga, 10-06-05	Kalikabong, RT 02/ RW III
10	Melda Amalia Wafiq N. A	P	Purbalingga, 14-12-05	Kalikabong RT 02 /Rw IV
11	Widi Tri Anjani	P	Purbalingga, 27-10-05	Klaikabong, RT 02 / RW II
12	Zahwa Noer Azizah	P	Purbalingga, 10-01-06	Kalikabong, RT 05 / RW IV
13	Fatoni Nur Hidayah	L	Purbalingga, 05-09-05	Kalikabong, RT 02/ RW II
14	Kurnia Ramadhani	L	Purbalingga, 07-10-05	Kalikabong, RT 02/ RW II

**c. Keadaan Karyawan atau Staf Administrasi.**

Karyawan atau staf administrasi di Raudlatul Athfal (RA) An-Nahl Kalikabong adalah pegawai yang menangani dan bertanggungjawab dalam bidang ketaausahaan sekolah antara lain kesiswaan, kepegawaian, ada keuangan,. Untuk tugas karyawan dirangkap oleh guru.

**4. Visi, Misi, Tujuan Raudlatul Athfal ( RA ) An-Nahl Kalikabong**

Visi : Tumbuhnya generasi yang terampil, berprestasi, dan berakhlak Islami”

Misi : Menyelenggarakan pendidikan secara optimal

Tujuan : Membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, social, emosional, kognitif, bahasa, fisik atau motorik, kemandirian, dan seni untuk siap memasuki pendidikan dasar<sup>6</sup>.

**5. Sarana dan Prasarana**

Untuk mendukung kegiatan belajar mengajar setiap instansi pendidikan harus mempunyai sarana dan prasarana sekolah, karena dengan sarana dan prasarana sekolah itulah setiap aktifitas kegiatan belajar mengajar berlangsung seperti: gedung sekolah, halaman, meja kursi , papan tulis dan sebagainya.

Adapun sarana dan Prasarana yang dimiliki oleh Raudlatul Athfal (RA) An-Nahl Kalikabong sudah cukup memadai dan membantu bagi guru dan anak didik atau siswa dalam proses belajar-mengajar. Media-media yang ada juga cukup. Untuk lebih jelasnya, data mengenai sarana dan prasarana di Raudlatul Athfal (RA) An-Nahl dapat dilihat dalam tabel berikut :

---

<sup>6</sup> *Dokumen RA An-Nahl Kalikabong, dikutip tanggal 13 Juli 2010*

Tabel-3

DAFTAR INVENTARIS RA AN-NAHL KALIKABONG TAHUN 2011<sup>7</sup>

No	Nama Barang	Jumlah	Keadaan
1.	Data Gedung - Ruang Belajar - Ruang Guru - Ruang Kepala Sekolah - Ruang Kantor - WC/ Kamar mandi	1 1 1 1 2	baik baik baik baik baik
2.	Alat Bermain - Jungkitan - Ayunan - Papan luncur - Papan Titian - Bak Pasir - Bak air - Bola Besar/ Kecil - Alat-alat pertukangan - Kebun dan taman - Ban bekas - Terowongan - Jalan panjatan	1 1 1 1 2 1 3/60 1 set ada 4 1 1	baik baik baik baik baik baik baik baik baik baik baik baik
3.	Alat Peraga - Peng. Huruf - Peng. Angka - Peng. Bentuk - Peng. Binatang	1 set 1 set 1 set 1 set	baik baik baik baik
4.	Meubelair - Meja kursi guru - Meja kursi anak - Papan tulis - Papan absent - Papan statistik murid - Papan data guru	1 set 1 set 1 1 1 1	baik baik baik baik baik baik

<sup>7</sup> Dokumen RA An-Nahl Kalikabong, dikutip tanggal 13 Juli 2010



5.	Administrasi sekolah		
	- Buku induk	ada	baik
	- Buku absent guru	ada	baik
	- Buku absent murid	ada	baik
	- Raport (LPPAD)	ada	baik
	- Buku kegiatan	ada	baik
	- Buku tamu	ada	baik
	- Buku kas	ada	baik
	- RPPAD	ada	baik

## B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

### 1. Hasil Observasi Awal

Untuk mengetahui kondisi awal pembelajaran membaca huruf hijaiyah RA An-Nahl Kalikabong Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga, dilaksanakan tes awal dan pengamatan/ observasi pada siswa. Dari hasil tes awal dan pengamatan secara umum keadaannya menunjukkan: a) kurangnya pengetahuan siswa tentang huruf hijaiyah, b) kesulitan siswa untuk merangkai huruf hijaiyah, dan c) sebagian besar siswa belum mendapatkan pendidikan tentang membaca huruf hijaiyah dari orang tuanya.

Dari tes awal tentang membaca huruf hijaiyah diperoleh data bahwa dari 14 siswa yang ikut tes, siswa yang belum bisa membaca huruf hijaiyah ada 10 anak (71.43%), siswa yang kurang lancar membaca ada 3 anak (21.43%), siswa yang cukup lancar membaca hanya ada 1 anak (7.14%), siswa yang lancar membaca tidak ada (0%), dan siswa yang lancar membaca dengan fasih, tidak ada (0%).

Dengan demikian kemampuan membaca huruf hijaiyah siswa RA An-Nahl Kalikabong Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga masih sangat minim (rendah). Untuk lebih memperjelas disajikan data berikut :

Tabel-5

## Data Awal (Pra-siklus) Kemampuan Siswa Membaca Huruf Hijaiyah

NO.	NAMA SISWA	Nilai	Kriteria
1.	Aniqo Shofia Rahma	5	Cukup lancar membaca
2.	Alya Anindya Putri	1	Belum bisa membaca
3.	Amanda Nur Adista	2	Belum bisa membaca
4.	Dimas Setiawan	1	Belum bisa membaca
5.	Dina Nur Hanifah	2	Belum bisa membaca
6.	Filia Larasati	2	Belum bisa membaca
7.	Fiyan Barun Syah	2	Belum bisa membaca
8.	Iqbal Maulana	4	Kurang lancar membaca
9.	Kevin Febrian N	2	Belum bisa membaca
10.	Melda Amalia Wafiq N.A	1	Belum bisa membaca
11.	Widi Tri Anjani	3	Kurang lancar membaca
12.	Zahwa Noer Azizah	0	Belum bisa membaca
13.	Fatoni Nur Hidayah	2	Belum bisa membaca
14.	Kurnia Ramadhani	3	Kurang lancar membaca
Rata-rata Nilai		2,14	Belum bisa membaca

Keterangan kriteria :

Siswa dikatakan :

- Belum bisa membaca, jika siswa memperoleh nilai 0-2
- Kurang lancar membaca, jika siswa memperoleh nilai 3-4
- Cukup lancar membaca, jika siswa memperoleh nilai 5-6
- Lancar membaca, jika siswa memperoleh nilai 7-8
- Lancar membaca dengan fasih, jika siswa memperoleh nilai 9-10

## 2. Siklus I

### a. Perencanaan

Pada siklus I ini penelitian tindakan kelas dilakukan dengan Tema “ Huruf” dan Sub Tema “ Jenis-jenis Huruf”. Kegiatan belajar mengajar diawali dengan berbaris dan mengabsen kehadiran siswa, berdoa, mengucapkan salam, menggerakkan badan ke kanan ke kiri, menghafal surat Al-Kautsar, berbagi cerita untuk 3 anak. Kegiatan inti (individu di area); membaca huruf hijaiyah bersama-sama sampai istirahat. Dalam waktu istirahat ada kegiatan cuci tangan, berdo’a makan. Kegiatan akhir melakukan menyanyikan lagu menthog-menthog, diskusi, kesan-pesan, do’a, dan salam.

### b. Pelaksanaan

Siswa berbaris dan guru mengabsen kehadiran siswa, salah satu siswa memimpin do’a, guru mengucapkan salam, guru memimpin menggerakkan badan ke kanan ke kiri, guru memimpin untuk menghafal surat Al-Kautsar secara bersama-sama, guru meminta seorang siswa maju berbagi cerita sampai 3 anak. Kemudian guru memimpin membaca huruf hijaiyah bersama-sama diulang 2 kali , selanjutnya siswa secara individu membaca huruf hijaiyah diulang 2 kali di depan guru sampai istirahat. Dalam waktu istirahat ada kegiatan cuci tangan, berdo’a makan. Kegiatan akhir melakukan menyanyikan lagu menthog-menthog, diskusi, kesan-pesan, do’a, dan salam.

Dalam pelaksanaan tindakan ini masih banyak siswa yang kemampuan membacanya masih rendah. Hal ini terbukti dari 14 masih 7 siswa (50%) kurang lancar membaca, 4 siswa (28,57%) yang cukup lancar membaca, 3 siswa (21,43%) lancar membaca, dan belum ada siswa yang lancar membaca dengan fasih.

Dengan demikian kemampuan membaca huruf hijaiyah siswa RA An-Nahl Kalikabong Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga pada

siklus I masih rendah dengan rata-rata nilai 4,86 dalam penelitian ini dikategorikan kurang lancar membaca. Untuk lebih memperjelas disajikan data berikut :

Tabel-6  
Data Kemampuan Siswa Membaca Huruf Hijaiyah Pada Siklus I

NO.	NAMA SISWA	Nilai	Kriteria
1.	Aniqo Shofia Rahma	7	Lancar membaca
2.	Alya Anindya Putri	3	Kurang lancar membaca
3.	Amanda Nur Adista	4	Kurang lancar membaca
4.	Dimas Setiawan	3	Kurang lancar membaca
5.	Dina Nur Hanifah	6	Cukup lancar membaca
6.	Filia Larasati	4	Kurang lancar membaca
7.	Fiyan Barun Syah	3	Kurang lancar membaca
8.	Iqbal Maulana	7	Lancar membaca
9.	Kevin Febrian N	4	Kurang lancar membaca
10.	Melda Amalia Wafiq N.A	3	Kurang lancar membaca
11.	Widi Tri Anjani	7	Lancar membaca
12.	Zahwa Noer Azizah	6	Cukup lancar membaca
13.	Fatoni Nur Hidayah	5	Cukup lancar membaca
14.	Kurnia Ramadhani	6	Cukup lancar membaca
Rata-rata Nilai		4,86	Kurang lancar membaca

Keterangan kriteria :

Siswa dikatakan :

- Belum bisa membaca, jika siswa memperoleh nilai 0-2
- Kurang lancar membaca, jika siswa memperoleh nilai 3-4
- Cukup lancar membaca, jika siswa memperoleh nilai 5-6
- Lancar membaca, jika siswa memperoleh nilai 7-8
- Lancar membaca dengan fasih, jika siswa memperoleh nilai 9-10

c. Pengamatan

Berdasarkan hasil observasi ditemukan adanya kenaikan kemampuan membaca huruf hijaiyah siswa, dari 14 siswa pada siklus I ini tidak ada lagi (0%) siswa yang belum bisa membaca huruf hijaiyah, semula siswa yang kurang lancar membaca ada 3 anak (21,43%) pada siklus I naik jumlahnya menjadi 7 anak (50%), pada data awal siswa yang cukup lancar membaca hanya 1 anak (7,14%) pada siklus I naik jumlahnya menjadi 4 anak (28,57%), dan data awal tidak ada siswa yang lancar membaca (0%) pada siklus I ada 3 anak (21,43%).

Berdasarkan pengamatan kolaborator, kinerja guru mengalami kemajuan yang cukup besar. Pada awal pembelajaran guru kelihatannya masih canggung dan belum menguasai kelas, masih ada anak berlarian dan belum siap mengikuti pelajaran.

d. Refleksi

Refleksi dari siklus I dan dari jurnal harian yang terungkap beberapa hambatan, antara lain: 1) dalam pembelajaran siklus I ini masih banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam melafalkan huruf hijaiyah, 2) suasana pembelajaran agak kurang kondusif karena beberapa siswa yang menunggu giliran membaca kurang mendapat kesibukan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, disarankan kepada guru untuk menggunakan media tulisan huruf hijaiyah yang lebih besar dan dilafalkan dengan suara yang lebih keras. Di samping itu pada waktu siswa menunggu giliran membaca secara individu agar guru membagi kelompok untuk saling mengajari temannya.

### 3. Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi, observasi dan penilaian pada siklus I, maka siklus II merupakan kelanjutan dari siklus I. Tema yang disajikan berjudul “ Huruf” dengan Sub Tema “ Jenis-jenis Huruf” Hal-hal yang ditemukan pada siklus I diperbaiki pada siklus II dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### a. Perencanaan

Langkah-langkah pada tingkat perencanaan siklus II ini kegiatan yang dilakukan sama dengan siklus I dengan tema, sub tema, dan metode yang sama pula.

#### b. Pelaksanaan

Pada pelaksanaan siklus II ini dimulai dari siswa berbaris dan guru mengabsen kehadiran siswa, salah satu siswa memimpin do'a, guru mengucapkan salam, guru meminta seorang siswa untuk memimpin menggerakkan badan ke kanan ke kiri, guru memimpin untuk menghafal surat An-Nas secara bersama-sama, guru meminta seorang siswa maju berbagi cerita sampai 3 anak. Kemudian guru memimpin membaca huruf hijaiyah bersama-sama diulang 3 kali, selanjutnya siswa secara individu membaca huruf hijaiyah diulang 3 kali di depan guru sampai istirahat. Siswa yang menunggu giliran membaca secara individu dibuat kelompok untuk saling mengajari temannya. Dalam waktu istirahat ada kegiatan cuci tangan, berdo'a makan. Kegiatan akhir melakukan menyanyikan lagu gelang sipatu gelang, diskusi, kesan-pesan, do'a, dan salam.

Dalam pelaksanaan tindakan siklus II ini khususnya membaca huruf hijaiyah secara individu ada peningkatan pada kemampuan siswa dalam membaca huruf hijaiyah walaupun belum seperti yang diharapkan. Hal ini terbukti dari 14 siswa sudah tidak ada siswa (0%) yang belum bisa membaca, masih ada 2 siswa (14,28%) dalam kategori cukup lancar membaca, 8 siswa (57,14%) kategori lancar membaca, siswa (28,57%)

lancar membaca kurang fasih, sudah ada 4 siswa (28,57%) yang lancar membaca dengan fasih. Pada siklus II ini rata-rata nilai siswa 7,71 dalam kategori lancar membaca. Untuk lebih memperjelas disajikan data berikut :

Tabel-7

Data Kemampuan Siswa Membaca Huruf Hijaiyah Pada Siklus II

NO.	NAMA SISWA	Nilai	Kriteria
1.	Aniqo Shofia Rahma	9	Lancar membaca dengan fasih
2.	Alya Anindya Putri	7	Lancar membaca
3.	Amanda Nur Adista	9	Lancar membaca dengan fasih
4.	Dimas Setiawan	6	Cukup lancar membaca
5.	Dina Nur Hanifah	7	Lancar membaca
6.	Filia Larasati	8	Lancar membaca
7.	Fiyan Barun Syah	7	Lancar membaca
8.	Iqbal Maulana	9	Lancar membaca
9.	Kevin Febrian N	5	Cukup lancar membaca
10.	Melda Amalia Wafiq N.A	8	Lancar membaca
11.	Widi Tri Anjani	9	Lancar membaca dengan fasih
12.	Zahwa Noer Azizah	7	Lancar membaca
13.	Fatoni Nur Hidayah	8	Lancar membaca
14.	Kurnia Ramadhani	9	Lancar membaca dengan fasih
Rata-rata Nilai		7,71	Lancar membaca

Keterangan kriteria :

Siswa dikatakan :

- Belum bisa membaca, jika siswa memperoleh nilai 0-2
- Kurang lancar membaca, jika siswa memperoleh nilai 3-4
- Cukup lancar membaca, jika siswa memperoleh nilai 5-6
- Lancar membaca, jika siswa memperoleh nilai 7-8
- Lancar membaca dengan fasih, jika siswa memperoleh nilai 9-10

c. Pengamatan

Berdasarkan hasil observasi terdapat kenaikan kemampuan membaca huruf hijaiyah siswa walaupun belum seperti yang diharapkan. Pada tindakan pada siklus II ini terdapat peningkatan kemampuan siswa dalam membaca huruf hijaiyah, dari 14 siswa ada 2 siswa (14,28%) yang cukup lancar membaca, 8 siswa ( 57,14 %) siswa yang lancar membaca, 4 anak (28,57%) yang sudah lancar membaca dengan fasih.

Berdasarkan pengamatan kolaborator, kemampuan guru dalam mengajar rata-rata meningkat. Keadaan kelas mulai kondusif, walaupun masih ada anak berlarian ingin masuk ke kelompok lain.

d. Refleksi

Refleksi pada siklus II dan dari jurnal harian yang terungkap beberapa hambatan, antara lain: 1) dalam pembelajaran siklus II ini secara umum kemampuan membaca huruf hijaiyah siswa mengalami peningkatan, 2) suasana pembelajaran lebih kondusif , hanya masih ada beberapa siswa yang berlarian ingin mengikuti kelompok lain.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, disarankan kepada guru untuk tetap menggunakan media tulisan huruf hijaiyah yang lebih besar dan dilafalkan dengan suara yang lebih keras dan diulangi sampai 4 kali. Di samping itu pembagian kelompok siswa yang menunggu giliran membaca secara individu lebih dikecilkan (2 orang ) untuk membaca dan menyimak temannya.

4. Siklus III

Berdasarkan hasil refleksi, observasi dan penilaian pada siklus II, maka siklus III merupakan kelanjutan dari siklus II. Tema yang disajikan berjudul “



Huruf” dengan Sub Tema “ Jenis-jenis Huruf” Hal-hal yang ditemukan pada siklus II diperbaiki pada siklus III dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Langkah-langkah pada tingkat perencanaan siklus III ini kegiatan yang dilakukan sama dengan siklus II dengan tema, sub tema, dan metode yang sama pula.

b. Pelaksanaan

Pada pelaksanaan siklus III ini dimulai dari siswa berbaris dan guru mengabsen kehadiran siswa, salah satu siswa memimpin do'a, guru mengucapkan salam, guru meminta seorang siswa untuk memimpin menggerakkan badan ke kanan ke kiri, guru memimpin untuk menghafal surat Al-Ikhlas secara bersama-sama, guru meminta seorang siswa maju berbagi cerita sampai 3 anak. Kemudian guru memimpin membaca huruf hijaiyah bersama-sama diulang 5 kali, selanjutnya siswa secara individu membaca huruf hijaiyah diulang 5 kali di depan guru sampai istirahat. Siswa yang menunggu giliran membaca secara individu dibuat kelompok masing-masing 2 anak tiap kelompok untuk saling berlatih membaca dan menyimak bergantian. Dalam waktu istirahat ada kegiatan cuci tangan, berdoa makan. Kegiatan akhir melakukan menyanyikan lagu Sayo Nara Sayo, diskusi, kesan-pesan, do'a, dan salam.

Dalam pelaksanaan tindakan siklus III ini khususnya membaca huruf hijaiyah secara individu bergantian secara umum ada peningkatan yang besar pada kemampuan siswa dalam membaca huruf hijaiyah. Hal ini terbukti dari 14 siswa semuanya telah lancar membaca, dan 12 siswa (85,71%) yang telah lancar membaca dengan fasih. Rata-rata nilai 9,21 dalam penelitian ini dikategorikan lancar membaca dengan fasih. Untuk lebih memperjelas disajikan data berikut :

Tabel-8

**Data Kemampuan Siswa Membaca Huruf Hijaiyah Pada Siklus III**

NO.	NAMA SISWA	Nilai	Kriteria
1.	Aniqo Shofia Rahma	10	Lancar membaca dengan fasih
2.	Alya Anindya Putri	9	Lancar membaca dengan fasih
3.	Amanda Nur Adista	10	Lancar membaca dengan fasih
4.	Dimas Setiawan	9	Lancar membaca dengan fasih
5.	Dina Nur Hanifah	9	Lancar membaca dengan fasih
6.	Filia Larasati	8	Lancar membaca
7.	Fiyan Barun Syah	7	Lancar membaca
8.	Iqbal Maulana	10	Lancar membaca dengan fasih
9.	Kevin Febrian N	9	Lancar membaca dengan fasih
10.	Melda Amalia Wafiq N.A	10	Lancar membaca dengan fasih
11.	Widi Tri Anjani	10	Lancar membaca dengan fasih
12.	Zahwa Noer Azizah	9	Lancar membaca dengan fasih
13.	Fatoni Nur Hidayah	9	Lancar membaca dengan fasih
14.	Kurnia Ramadhani	10	Lancar membaca dengan fasih
Rata-rata Nilai		9,21	Lancar membaca dengan fasih

Keterangan kriteria :

Siswa dikatakan :

- Belum bisa membaca, jika siswa memperoleh nilai 0-2
- Kurang lancar membaca, jika siswa memperoleh nilai 3-4
- Cukup lancar membaca, jika siswa memperoleh nilai 5-6
- Lancar membaca, jika siswa memperoleh nilai 7-8
- Lancar membaca dengan fasih, jika siswa memperoleh nilai 9-10

c. Pengamatan

Pada siklus III pembelajaran lebih berjalan dengan baik, suasana kelas lebih kondusif, secara umum sebagian besar siswa sudah lancar membaca huruf hijaiyah dengan lebih fasih. Siswa yang belum lancar membaca dengan fasih akan dibimbing membaca huruf hijaiyah secara diulang-ulang sampai lancar membaca dengan fasih.

Kelompok-kelompok kecil siswa yang menanti giliran membaca secara individu secara umum sudah saling membetulkan bacaan temannya.

d. Refleksi

Pada siklus III prosentase siswa yang membaca huruf hijaiyah sebagian besar sudah masuk kriteria lancar membaca dengan fasih, siswa yang lancar membaca tidak fasih tinggal 2 anak (14, 28% ). Sedangkan siswa yang sudah lancar membaca dengan fasih sudah mencapai 85.71% sebanyak 12 anak.

Dengan menggunakan metode drill yang diterapkan dalam pembelajaran membaca huruf hijaiyah, maka kemampuan siswa RA An-Nahl Kalikabong tahun pelajaran 2010/ 2011 dalam membaca huruf hijaiyah terus meningkat sehingga tercapai hasil sesuai yang diharapkan. Dengan menggunakan metode drill guru juga dapat melatih kefasihan siswa dalam membaca huruf hijaiyah. Karena dengan metode drill ini siswa tidak mudah lupa dengan bunyi dan bentuk huruf hijaiyah yang diajarkan.

### C. Pengujian Hipotesis

Dari deskripsi dan hasil penelitian di atas dapat kita peroleh data sebagai berikut:

Tabel-9

Data Hasil Penelitian dari Pra-Siklus, Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

No	Kemampuan Membaca	Tingkat ketercapaian			
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Belum bisa membaca	71,43%	0%	0%	0%
2	Kurang lancar membaca	21,43%	50%	0%	0%
3	Cukup lancar membaca	7,14%	28,57%	14,28%	0%
4	Lancar membaca	0%	21,43%	57,14%	14,28%
5	Lancar membaca dengan fasih	0%	0%	28,57%	85,71%
Rata-rata Nilai		2,14	4,86	7,71	9,21

Dari uji hipotesa melalui perhitungan prosentase sederhana, dapat ditarik kesimpulan bahwa “ Metode drill dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah siswa”

### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini adalah penerapan metode drill dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah siswa RA An-Nahl Kalikabong Kalimantan Purbalingga Tahun Pelajaran 2010/2011. Hal tersebut dapat diketahui dari data hasil penelitian dari pra-siklus, siklus I, siklus II, dan siklus III bahwa prosentase kemampuan membaca huruf hijaiyah siswa sebagai berikut: 1) sebelum diberi tindakan (pra-siklus) siswa yang belum mampu membaca 71,43%, siswa yang kurang lancar membaca 21,43%, siswa yang cukup lancar membaca 7,14%, siswa yang lancar membaca 0%, siswa yang lancar membaca dengan fasih 0%. 2) Pada tindakan I (siklus I) siswa yang belum mampu membaca 0%, siswa yang kurang lancar

membaca 50%, siswa yang cukup lancar membaca 28,57%, siswa yang lancar membaca 21,43%, siswa yang lancar membaca dengan fasih 0%. 3) Pada tindakan II (siklus II) siswa yang belum mampu membaca 0%, siswa yang kurang lancar membaca 0%, siswa yang cukup lancar membaca 14,28%, siswa yang lancar membaca 57,14% , siswa yang lancar membaca dengan fasih 28,57%. 4) Pada tindakan III (siklus III) siswa yang belum mampu membaca 0%, siswa yang kurang lancar membaca 0%, siswa yang cukup lancar membaca 0%, siswa yang lancar membaca 14,28%, siswa yang lancar membaca dengan fasih 85,71%. Hasil yang dicapai dalam pembelajaran membaca huruf hijaiyah dengan metode drill mengalami peningkatan sesuai tujuan yang diharapkan.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian pasti terjadi banyak kendala dan hambatan. Hal tersebut bukan karena faktor kesengajaan, namun terjadi karena keterbatasan dalam melakukan penelitian. Adapun beberapa faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam hal individu penulis

Sebagai manusia biasa penulis mempunyai kekurangan-kekurangan diantaranya keterbatasan waktu, biaya, dan intelektual.

2. Dalam melakukan praktek mengajar

Dalam mengajar sambil mengamati penulis memiliki keterbatasan kemampuan yang berhubungan kurangnya pengalaman mengajar, pengelolaan kelas, dalam penilaian kelas, serta dipengaruhi oleh subyektifitas lainnya. Oleh karena itu , kemungkinan ada perbedaan hasil penelitian, jika dilakukan pada obyek penelitian yang lain.

3. Faktor waktu

Waktu mempunyai peranan yang sangat penting. Penulis menyadari bahwa dalam melakukan penelitian ini, kurang dapat membagi waktu.

Meskipun banyak hambatan dan tantangan yang harus dihadapi dalam melakukan penelitian ini, penulis bersyukur bahwa penelitian ini telah berhasil dengan sukses dan lancar.



## **KESIMPULAN, SARAN, DAN PENUTUP**

### **A. KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian dan observasi yang dilakukan, maka Penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi siswa dalam membaca qiroati yaitu kemampuan siswa, kondisi siswa, kondisi lingkungan. Hal ini sangat berpengaruh sekali terhadap kemampuan siswa dalam membaca qiroati.
2. Penerapan metode drill dalam pembelajaran membaca qiroati jilid I siswa RA An-Nahl Kalikabong dapat berlangsung secara aktif, efektif, dan efisien sesuai tujuannya.
3. Pelaksanaan proses pembelajaran qiroati jilid I dengan metode drill terbukti mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca qiroati serta siswa dapat membaca qiroati jilid I dengan baik dan fasih.

### **B. SARAN-SARAN**

1. Bagi lembaga pendidikan

Sekolah sebagai lembaga pendidikan harus meningkatkan proses belajar mengajar dan kualitas pendidikan, terutama bagi sekolah yang berbasis agama dalam hal ini pembelajaran membaca huruf hijaiyah pada pendidikan prasekolah yaitu anak usia dini / Taman Kanak - kanak, karena hal ini menjadi yang paling dasar sebagai landasan kegiatan belajar - mengajar.

2. Bagi pendidik

Selain memberikan ilmu pengetahuan yang dimilikinya, hendaknya guru atau pendidik mampu menjadi suri tauladan yang terpuji bagi anak didiknya, dalam istilah jawa guru adalah digugu lan ditiru. Ini akan menjadikan seorang pendidik harus berkelakuan yang baik, agar anak didiknya dapat mengikuti dan menjadikannya sebagai pedoman. Dengan cara seperti ini akan tercipta out put (lulusan) yang berilmu pengetahuan, beriman, dan



bertaqwa kepada Allah SWT, berbudi pekerti luhur, cinta tanah air sebagaimana yang dinyatakan dalam Pendidikan Nasional kita.

### 3. Bagi orang tua

Sebagai orang tua hendaknya menyadari bahwa pendidikan bukan hanya di sekolah tetapi yang utama dan pertama adalah di rumah atau keluarga. Pendidikan tidak hanya diserahkan kepada pihak sekolah dan guru agama saja. Perlu diingat bahwa pendidikan agama adalah terpadu antara keluarga, sekolah dan masyarakat.

### 4. Bagi Pemerintah

Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap kemajuan dunia pendidikan, Pemerintah diharapkan dapat memberikan fasilitas yang memadai pada setiap lembaga pendidikan. Hal ini dapat dilakukan dengan menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang dibutuhkan dan memadai.

## C. PENUTUP

Tidak ada ucapan yang pantas Penulis ucapkan selain rasa syukur kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat,taufiq, hidayah dan inayah-Nya Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih kurang sempurna, karena keterbatasan kemampuan dan sempitnya pengetahuan. Penulis mengharapakan saran dan kritik yang bersifat konstruktif dari para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Selanjutnya tak lupa Penulis sampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah ikut membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Mudah-mudahan apa saja yang Penulis sajikan dalam skripsi ini akan ada manfaatnya, serta mendapat ridho dari Allah SWT, khususnya bagi Penulis sendiri, umumnya bagi para pembaca maupun masyarakat.

Akhirnya dengan mengucapkan *Alhamdulillah rabbil 'alamiin*, maka selesailah penulisan skripsi ini.

Pada siklus II ini akan dilakukan sesuai rencana tindakan, pelaksana tindakan, observasi dan Refleksi